BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini diambil mengingat pendekatan kualitatif paling sesuai untuk meneliti PAUD antara lain karena kekompleksitasannya, kedalaman dan kebermaknaan pendidikan dalam segala dimensinya. Sebagai alternatif dan pemerayaan pemahaman dan pengembangan PAUD. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menilai perkembangan anak usia 3-6 tahun.

Penelitian kualitatif ini berfokus pada guru dan interaksinya dengan anak usia 3-6 tahun dalam konteks sosial atau sekolah. Dengan tujuan untuk memahami kondisi guru dan anak usia 3-6 tahun secara mendalam dan bersikap interpretatif, artinya mencari temuan makna. Penelitian ini menggunakan dan mengandalkan data yang bersifat verbal yang rinci dan mendalam dalam beragam bentuknya.

B. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Yang Digunakan

Maka pengambilan data diambil selama kegiatan pembelajaran dan bagaimana perilaku anak mulai dari awal datang hingga pulang serta perilaku pengasuh dan orang tua anak. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (guru) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan

data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen, rapat, dll) foto-foto, film, rekaman, video, benda-benda, dan yang lain-lain yang dapat memperkaya data primer”. Maka untuk memperoleh data yang valid, dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi literatur untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan memperhatikan secara langsung proses yang terjadi di sekolah, mulai dari anak datang pada jam 8 pagi dan bagaimana reaksi guru terhadap anak selama proses kegiatan berlangsung hingga anak pulang dari sekolah pada jam 12.00. Peneliti mengambil data dengan observasi langsung, mengamati proses, situasi lingkungan dan reaksi anak dan pengasuh selama proses berlangsung. Hal ini semua akan tertuang dalam instrument penelitian.

2. Wawancara

Tanya jawab dilakukan terhadap 2 orang guru di TK Mutiara Nusantara. Dengan wawancara, sebagai teknik pengumpulan data, peneliti berharap mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan untuk menunjang penelitian, baik berupa pengalaman, pengetahuan ataupun saran dan kritikan dari narasumber. Dengan wawancara, peneliti dapat mengetahui lebih dalam lagi suatu hal atau saat menemukan masalah yang harus diteliti dengan lebih mendalam, mengapa guru tersebut mengambil tindakan tertentu saat berinteraksi dengan anak usia 3-6 tahun.

Wawancara dilakukan sesuai dengan instrument yang telah dibuat, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian kualitatif dapat mengikuti karakteristik sebagai berikut :

- a. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan guru sebagai pengasuh di Yayasan Cinta Budaya Bangsa. Dengan melakukan teknik wawancara informal dan terbuka yang baku, adapun wawancara terbuka yang baku untuk mendapatkan informasi mengenai pola pengasuhan yang dilakukan dan wawancara percakapan informal untuk mendapatkan informasi saat interaksi antara pengasuh dengan anak yang berusia 3-6 tahun.
- b. Wawancara pada kurun waktu tertentu, untuk pengasuh biasanya dilakukan atau terdapat temuan baru selama proses berlangsung. Sedangkan wawancara dengan orang tua dilakukan saat proses pengambilan data ini berlangsung. Hasil wawancara akan disaring untuk menjadi data pendukung dan dianalisa bersamaa dengan data yang diperoleh dari teknik perolehan data lain.

3. Dokumentasi

Pengambilan data melalui dokumentasi ini dipercaya dapat sangat membantu proses penelitian ini, Karena dokumentasi yang telah tersedia maupun yang diambil selama penelitian akan menjadi data dan bukti yang nyata proses selama penelitian berlangsung. Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen yang telah ada, seperti foto-foto kegiatan, buku catatan selama penelitian dan dokumen lain yang dapat dijadikan

sumber data. Semua dokumen tersebut dikumpulkan, dibandingkan, dikaji dan dianalisis bermsaan dengan data yang diperoleh dari teknik lain. Data-data dalam bentuk dokumentasi ini akan menjadi pendukung data lain guna mendapatkan jawaban penelitian ini.

4. Studi Literatur

Peneliti memerlukan data atau bahan yang bersumber dari perpustakaan, karena tersebut sudah valid dan diakui. Studi ini digunakan untuk memperkuat landasan teoritis dan untuk memperkuat kebenaran hasil penelitian dan mendapatkan data teori untuk memperoleh berbagai pendapat para ahli dan teorinya melalui sumber bacaan yang dimaksudnya untuk memperoleh bahan penunjang yang ada huungannya dengan masalah yang diteliti.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua yang anak yang berada di Yayasan Cinta Budaya Bangsa tapi sebagai sumber data utama peneliti mengambil sampel khusus dalam penelitian ini adalah dua orang anak yang berusia 3-6 tahun. Populasi dari penelitian ini adalah elemen yang ada di lingkungan kegiatan Yayasan Cinta Budaya Bangsa, yaitu :

1. Dua orang anak berusia 3-6 tahun dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. satu anak berjenis kelamin laki-laki
 - b. satu anak berjenis kelamin perempuan
2. Pengasuh yang terdiri dari dua orang dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Satu pengasuh dengan latar belakang pendidikan Sarjana

- Pendidikan Anak Usia Dini dengan pengalaman mengajar selama 8 tahun
- b. Satu pengasuh dengan latar belakang pendidikan Sarjana Pendidikan dengan pengalaman mengajar 4 tahun.
3. Orang tua murid dari anak yang berusia 3-6 tahun.
- a. Satu orang tua dengan latar belakang pendidikan Sarjana Pendidikan, kondisi ekonomi menengah ke bawah dan dari keluarga dimana ayah dan ibunya bekerja, sehingga pengasuhan terkadang dititipkan pada nenek. Ayahnya bekerja sebagai pekerja lepasan dan ibunya sebagai guru di salah satu sekolah swasta.
 - b. Satu orang tua dengan latar belakang pendidikan Sarjana dan kondisi ekonomi menengah keatas. Ayah bekerja sebagai pegawai swasta dan ibu sebagai ibu rumah tangga yang biasanya mengantar dan menjemput anak.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dibuat penulis agar usaha perolehan data dapat sesuai dengan tujuan penelitian. Metode kualitatif yang digunakan dengan pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi memiliki resiko melebarnya perolehan data. Untuk mencegah perolehan data yang sebenarnya tidak diperlukan, maka dibuatlah instrument penelitian sebagai pedoman agar sesuai dengan arah dan tujuan penelitian, dengan kisi-kisi dan indikator guna memudahkan proses perolehan data.

Tabel 3. 1
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Pedoman Wawancara
1	Pola asuh authoritarian	<p>a. pola asuh yang penuh pembatasan dan hukuman (kekerasan) dengan cara memaksakan kehendaknya,</p> <p>b. memegang kendali penuh dalam mengontrol anak-anaknya.</p> <p>c. Authoritarian mengandung demanding dan unresponsive.</p> <p>d. Yang dicirikan dengan selalu menuntut anak tanpa memberi kesempatan pada anak untuk mengemukakan pendapatnya,</p> <p>e. tanpa disertai dengan komunikasi terbuka</p> <p>f. Pola asuh authoritarian ditandai dengan ciri-ciri sikap yang kaku dan keras dalam menerapkan</p>	<p>a. Pembatasan, hukuman dan memaksakan kehendak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan bagaimana anda menenangkan anak-anak di kelas saat ribut? 2. Bagaimana cara anda mengatasi anak yang bermasalah (misalnya berantem dengan temannya?) 3. Bagaimana anda mengatasi anak yang tidak mau membereskan mainannya? 4. Bagaimana anda mengatasi anak yang selalu mengganggu teman sekelasnya? 5. Bagaimana anda menangani anak yang selalu meminta bantuan anda pada setiap aktivitas di kelas? <p>b. Memegang kendali penuh atau kontrol</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Di dalam kelas bagaimana anda mengatur pembagian tugas ? 7. Bagaimana anda mengatur anak-anak saat berbaris? 8. Saat terjadi kekacauan di kelas, bagaimana tindakan anda ? 9. Dalam proses belajar mengajar, bagaimana peran anda di kelas? 10. Saat menyampaikan bahan pengajaran seberapa besar peran

		<p>peraturan-peraturan maupun disiplin.</p> <p>g. Pengasuh bersikap memaksa dengan selalu menuntut kepatuhan anak,</p> <p>h. agar bertingkah laku seperti yang dikehendakinya.</p>	<p>anda di kelas ?</p> <p>c. Demanding / unresponsive</p> <p>11. Saat mendapati anak yang belum mampu membersihkan dirinya, bagaimana sika panda dan apa yang akan anda lakukan?</p> <p>12. Bagaimana anda mengatasi anak yang tidak mau mengerjakan aktivitas di kelas?</p> <p>13. Bagaimana anda menangani anak yang menangis dan tidak mau masuk kelas?</p> <p>14. Bagaimana reaksi anda ketika mendapati anak yang tidak menurut atau melanggar kesepakatan kelas?</p> <p>15. Hal-hal apa yang anda lakukan kepada anak yang tidak mengikuti instruksi?</p> <p>d. Selalu menuntut anak tanpa memberi kesempatan pada anak untuk mengemukakan pendapatnya,</p> <p>16. Pada saat di kelas, bagaimana reaksi anda pada saat menangani anak yang selalu mengajukan pertanyaan</p> <p>17. Pada saat berinteraksi dengan anak, bagaimana sikap anda terhadap anak yang selalu menuntut perhatian anda?</p> <p>18. Bagaimana sika panda pada saat memberikan instruksi atau tugas pada anak?</p>
--	--	--	---

			<p>19. Bagaimana sikap anda pada saat menyampaikan bahan pengajaran di luar kelas ?</p> <p>20. Ceritakan bagaimana anda menyampaikan bahan ajar yang baru pada anak?</p> <p>e. Tanpa disertai dengan komunikasi terbuka</p> <p>21. Bagaimana sikap anda pada saat menyampaikan bahan dan ada anak yang menyela atau bertanya?</p> <p>22. Bagaimana anda mengetahui, anak yang mengerti dan belum mengerti akan instruksi yang diberikan ?</p> <p>23. Jika ada anak yang belum mengerti dan hendak menanyakannya, bagaimana sikap anda?</p> <p>24. Jelaskan hal apa yang akan anda lakukan pada saat anak salah melakukan instruksi yang anda sampaikan ?</p> <p>25. Kapan anda memberikan kesempatan pada anak untuk mengajukan pertanyaan ?</p> <p>f. Sikap yang kaku dan keras dalam menerapkan peraturan-peraturan maupun disiplin.</p> <p>26. Bagaimana caranya anda mendisiplinkan anak di kelas ?</p> <p>27. Bagaimana cara anda menghadapi</p>
--	--	--	---

			<p>anak yang marah atau kesal karena mainannya diambil temannya?</p> <p>28. Bagaimana sikap anda ketika ada anak yang menangis karena sedih atau mau ketemu orang tuanya?</p> <p>29. Bagaimana cara anda menghadapi anak yang lapar atau minta makan ditengah-tengah pelajaran ?</p> <p>30. Saat menemukan anak yang melanggar aturan atau melukai temannya, bagaimana sikap anda ?</p> <p>31. Bagaimana cara anda mengatur anak –anak yang sulit untuk mengikuti aturan yang ada?</p> <p>g. Pengasuh bersikap memaksa dengan selalu menuntut kepatuhan anak, agar bertingkah laku seperti yang dikehendakinya.</p> <p>32. Menurut anda, bagaimana sikap anda menghadapi seorang anak yang tidak patuh?</p> <p>33. Pada saat anda memberikan instruksi pada anak, hal apa saja yang anda harapkan dari anak ?</p> <p>34. Jika ternyata, anak tidak mampu melakukannya, bagaimana tindakan anda?</p> <p>35. Jika anak menolak melakukannya, bagaimana tindakan anda?</p> <p>36. Tindakan apa yang anda lakukan pada saat mendapati ada seorang anak dengan sengaja melanggar</p>
--	--	--	---

			instruksi yang anda berikan ?
2	Pola asuh authoritative	<p>a. Memberikan dorongan pada anak untuk mandiri namun tetap menerapkan berbagai batasan yang akan mengontrol perilaku mereka.</p> <p>b. Adanya saling memberi dan saling menerima, mendengarkan dan didengarkan.</p> <p>c. Pola ini lebih memusatkan perhatian pada aspek pendidikan daripada aspek hukuman, memberikan peraturan yang luas serta memberikan penjelasan</p>	<p>a. Memberikan dorongan dan menerapkan berbagai batasan yang akan mengontrol perilaku mereka.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat anak menangis karena ditinggal orang tuanya, bagaimana tindakan anda? 2. Bagaimana sikap anda pada saat anak merasa kesal atau marah? 3. Bagaimana sikap anda terhadap anak yang sedang merasa sedih ? 4. Bagaimana sikap anda ketika mendapati anak yang frustrasi karena tidak mampu menyelesaikan tugasnya ? 5. Bagaimana tindakan anda terhadap anak yang selalu mengganggu teman-temannya di kelas? <p>b. Adanya saling memberi dan saling menerima, mendengarkan dan didengarkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Bagaimana cara anda menangani anak yang selalu menguasai percakapan di kelas? 7. Bagaimana tindakan anda pada anak yang tidak mau berbagi mainan dengan temannya? 8. Bagaimana sikap anda terhadap anak yang dominan dan menguasai permainan sendiri? 9. Bagaimana tindakan anda terhadap

		<p>tentang sebab diberikannya hukuman serta imbalan tersebut.</p> <p>Adanya tuntutan yang disertai dengan komunikasi terbuka antara orangtua dan anak,</p> <p>d. mengharapkan kematangan perilaku pada anak disertai dengan adanya kehangatan dari orangtua.</p> <p>e. memberikan keleluasaan anak untuk menyampaikan segala persoalan yang dialaminya tanpa ada perasaan takut,</p> <p>f. keleluasaan yang diberikan tidak bersifat mutlak akan tetapi adanya</p>	<p>anak yang melukai temannya ?</p> <p>10. Hal apa yang anda terapkan di kelas agar setiap anak bisa mengeluarkan pendapatnya ?</p> <p>c. Memberikan peraturan yang luas serta memberikan penjelasan tentang sebab diberikannya hukuman serta imbalan tersebut.</p> <p>11. Jika anda harus menghukum seorang anak, jelaskan hal-hal apa saja yang anda lakukan terhadap anak tersebut ?</p> <p>12. Pada saat anak tidak mengikuti instruksi yang diberikan, bagaimana tindakan anda?</p> <p>13. Hukuman apa saja yang anda terapkan di kelas ?</p> <p>14. Bagaimana sikap anda jika seorang anak menolak untuk melakukannya ?</p> <p>15. Bagaimana caranya anda menyusun aturan dan konsekuensinya di kelas ?</p> <p>d. mengharapkan kematangan perilaku pada anak disertai dengan adanya kehangatan dari orangtua.</p> <p>16. Pada saat anak sedang bermain, hal apa yang anda lakukan ?</p> <p>17. Pada saat anak menghadapi masalah atau kesulitan, bagaimana tindakan anda?</p> <p>18. Pada sika panda ketika ada anak yang membutuhkan perhatian</p>
--	--	--	---

		<p>kontrol dan pembatasan berdasarkan norma-norma yang ada</p>	<p>anda?</p> <p>19. Bagaimana tindakan anda pada anak yang tantrum ?</p> <p>20. Bagaimana anda menghadapi anak yang selalu membutuhkan bantuan anda untuk melakukan tugas-tugasnya?</p> <p>e. Memberikan keleluasaan anak untuk menyampaikan segala persoalan yang dialaminya tanpa ada perasaan takut,</p> <p>21. Seberapa sering anak-anak datang bercerita kepada anda?</p> <p>22. Hal apa saja yang mereka ceritakan ?</p> <p>23. Kapan mereka menceritakannya pada anda?</p> <p>24. Bagaimana sikap dan tindakan anda terhadap mereka?</p> <p>25. Kapan anda memberikan kesempatan pada anak untuk menceritakan kisah mereka?</p> <p>f. keleluasaan yang diberikan tidak bersifat mutlak akan tetapi adanya kontrol dan pembatasan berdasarkan norma-norma yang ada</p> <p>26. Jika ada anak yang keberatan dengan aturan yang anda berikan, bagaimana tindakan anda?</p> <p>27. Terhadap anak yang tidak mau mengikuti instruksi yang diberikan,</p>
--	--	--	--

			<p>bagaimana sikap dan tindakan yang akan anda ambil ?</p> <p>28. Jika ada anak yang selalu mebantah setiap instruksi yang anda berikan, bagaimana tindakan anda?</p> <p>29. Kapankah anda memberikan hukuman pada seorang anak? Bagaimana bentuk hukuman yang anda berikan ?</p> <p>30. Jika seorang anak bertanya terhadap tindakan atau keputusan yang anda berikan, bagaimana sikap dan tindakan anda ?</p> <p>31. Kapankah anda marah pada seorang anak dan dalam hal apa?</p> <p>32. Kapan anda memberikan pujian pada anak dan dalam hal apa?</p>
--	--	--	--

Adapun instrument yang dibuat oleh penulis dalam penelitian ini adalah pedoman observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi kemandirian anak berusia 3-6 tahun di Yayasan Cinta Budaya Bangsa :

Tabel 3. 2
Pedoman Observasi Kemandirian Anak

Indikator	Check list
a. Anak dapat makan dan minum sendiri,	1. Anak telah mampu makan sendiri tanpa disuapi oleh guru
b. Anak mampu memakai pakaian sendiri	2. Anak telah mampu menggunakan alat-alat makan dengan benar (sendok dan garpu)
c. Anak mampu memakai	3. Anak telah mampu mengenali botol

<p>sepatu sendiri,</p> <p>d. Anak mampu merawat dirinya sendiri dalam hal mencuci muka sendiri</p> <p>e. Anak mampu menyisir rambut sendiri</p> <p>f. Anak mampu menyikat gigi sendiri</p> <p>g. Anak mampu menggunakan toilet</p> <p>h. Anak dapat memilih kegiatan yang disukai seperti menari, melukis, mewarnai dan</p> <p>i. Saat disekolah TK tidak mau ditunggu oleh ibu atau pengasuhnya.</p>	<p>minum yang dibawa dari rumah</p> <p>4. Anak telah mampu minum dari botolnya atau dari gelas sendiri tanpa bantuan dari guru</p> <p>5. Anak telah mampu mengisi botolnya sendiri</p> <p>6. Anak mampu memakai pakaian sendiri termasuk mengancingkan baju seragamnya tanpa bantuan dari guru.</p> <p>7. Anak telah mampu memasang sepatu sendiri.</p> <p>8. Anak mampu merawat dirinya sendiri dalam hal mencuci muka</p> <p>9. Anak telah belajar untuk mandi sendiri di rumah</p> <p>10. Anak telah mampu menyisir rambutnya di depan cermin</p> <p>11. Anak telah mampu menyikat gigi sendiri dan berkumur setelahnya.</p> <p>12. Anak telah mampu menggunakan toilet dan membersihkan dirinya sendiri</p> <p>13. Anak dapat memilih kegiatan yang disukai seperti menari, melukis, mewarnai tanpa didorong oleh guru atau orang tua</p> <p>14. Anak sudah tidak mau ditunggu oleh ibu atau pengasuhnya saat di sekolah.</p>
---	---

E. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dilaksanakan di Yayasan Cinta Budaya Bangsa terutama pada anak berusia 3-6 tahun, pengasuh dan orang tua anak.

Pengambilan data dilakukan selama proses penelitian berlangsung, terutama dari progress perkembangan yang dicatat guru dan laporan termuan di lapangan. Di akhir waktu penelitian, semua data tersebut disatukan di tambah dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dan orang tua.

F. Analisis Data

Analisis data dimulai dengan mengumpulkan data-data yang telah dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data tersebut di atas. Data-data akan dipilih sesuai dengan instrument data dan mengarah pada menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti harus paham benar data mana yang akan dapat menjawab pertanyaan penelitian juga dapat menggambarkan fenomena atas proses penelitian dan data mana yang hanya menjadi dukungan dari hasil yang diperoleh.

Setelah memilah, maka data-data tersebut dianalisis, dihubungkan dengan studi literatur yang ada dan faktor-faktor pendukung lainnya yang diperoleh selama masa penelitian.